GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar	**:**	**Jurnal nasional**	**Tgl/Bln/Thn**	**:**	**19 November 2007**
Subyek	**:**	**Reboisasi**	**Hari**	**:**	**Senin**
			Halaman	**:**	**10**

Universitas Muhammadiyah Sumbar Sediakan 163 Hektare untuk Reboisasi

PERSOALAN pengelolaan hutan semakin mencuat, apalagi merebaknya ancaman pemanansan global di muka bumi. Hutan Indonesia yang luas menjadi tumpuan dunia internasional untuk menyelamatkan bumi dari *global warming.* Tapi persoalan hutan tak pernah berhenti dirundung masalah. Pembalakan liar terus berlangsung sekalipun pelakunya sudah banyak ditangkap. Bahkan usaha ilegal ini seperti mati satu tumbuh seribu.

Tak salah, di mana saja Menteri Kehutanan MS Ka'ban berkunjung, dia selalu mengkampanyekan penamanam pohon. Tak terkecuali ketika dia tampil sebagai *keynote speaker* pada wisuda ke 41 Universitas Muhammadiyah, Sumatera Barat (UMSB), Sabtu (17/11), di Padang. Pada orasi ilmiahnya, Menhut selalu menekankan upaya penyelamatan lingkungan sekaligus mengeleminir pemanasan global.

Kepada sivitas akademika UMSB, menteri mengatakan bahwa hutan Indonesia merupakan tumpuan dunia. Anehnya, masih menurut Ka'ban, pohon Andalas sebagai ikon Sumbar mengalami kelangkaan di daerahnya sendiri.

MS Ka'ban mengajak sivitas akademika serta massa ormas Islam terbesar di Sumbar itu untuk melaksanakan gerakan penanaman pohon sebagai ibadah jariyah bagi anak cucu di kemudian hari. "Tanamlah pohon, karena itu bagian dari investasi amaliyah kita bagi generasi selanjutnya," ajak Ka'ban.

Ka'ban juga menantang Muhammadiyah Sumbar untuk menanam seribu atau sejuta pohon Andalas di bumi Sumbar. "Saya tantang Muhammadiyah Sumbar untuk mempelopori gerakan penananman kembali pohon Andalas yang menjadi ikon provinsi ini. Masalah bibit kita sediakan, investasi pohon ini juga cukup menjanjikan untuk 15 tahun kedepan," ajak Ka'ban.

Rektor UMSB, Syofwan Karim dan Ketua Dewan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumbar, RB Khatib Bandaro, menyanggupi ajakan Kaban. "Menhut jual kita beli," ungkap Syofwan. Ada 163 hektare lahan Muhammadiyah berlokasi di Agam dan Pulaupunjung Dharmasraya yang siap menjadi lahan reboisasi. "Kita segera membuat surat permohonan bantuan bibit pohon Andalas. Dengan luas segitu, kita butuh bibit sebanyak 163 ribu tanaman, " ujar Syofwan.

Menyangkut ketersidiaan bibit pohon, Kepala Dinas Kehutanan Sumbar Syahrial Syam mengakui stok bibit di instansinya sekarang berjumlah 420 ribu bibit.

Ka'ban mengajak sarjana baru UMSB, kalau nikah nanti menambah mahar kawinnya dengan penanaman pohon. "Akan lebih berkah lagi kalau sarjana baru ini melangsungkan pernikahan, memberi mahar misalnya seribu bibit pohon Andalas siap tanam. Tunai," ujar Ka'ban disambut tepuk tangan hadirin.

Usai pidato ilmiah, MS Ka'ban secara simbolis menyerahkan bibit Andalas kepada RB Khatib Bandaro untuk ditanam di halaman gedung Wanita Rohana Kudus Padang. (Adrian Tuswandi)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP